

ANALISIS INVESTASI DALAM INSTRUMEN REKSADANA PADA DANA PENSIUN

(Studi Pada Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur Tahun 2009-2012)

SALLY FEBRIANI
DARMINTO
ACHMAD HUSAINI
Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Brawijaya
Malang
E-mail: pincutgirl@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif sehingga hanya berusaha untuk menggambarkan investasi Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur khususnya dalam instrumen investasi reksadana mulai tahun 2009 sampai 2012. Tujuan dari penelitian yaitu untuk mendeskripsikan return investasi reksadana pada Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur tahun 2009-2012. Fokus dalam penelitian adalah sebagai berikut: Nilai Aktiva Bersih (NAB), Return Reksadana, Return rata-rata individu reksadana yang diperoleh Dana Pensiun Pupuk Kaltim atas investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dana Pensiun Pupuk Kaltim pada tahun 2009 mengalami kerugian sebesar (0,12209) atau (12,209%), pada tahun 2010 Dana Pensiun Pupuk Kaltim mendapatkan keuntungan sebesar 0,05054 atau 5,054%, Dana Pensiun Pupuk Kaltim pada tahun 2011 mengalami penurunan dalam investasi yakni sebesar 0,03034 atau 3,034% karena NAB Akhir sebesar Rp.70.063.205.154 mengalami kenaikan dari NAB Awal sebesar Rp. 68.000.000.000. Return reksadana Dana Pensiun Pupuk Kaltim pada tahun 2012 terus mengalami penurunan yang sebelumnya pada tahun 2011 total return 0,03034 atau 3,034% menjadi 0,02739 atau 2,74% karena proporsi investasi reksadana pada tahun 2012 mengalami penurunan hanya sebesar 6,42% padahal tahun sebelumnya 2011 sebesar 7,45%..

Kata Kunci: Investasi, Reksadana, Nilai Aktiva Bersih, Return, Dana Pensiun

ABSTRACT

This study used a descriptive research methods so just trying to illustrate the Pension Fund of East Kalimantan Fertilizer investment instruments , especially in mutual funds from 2009 to 2012 . The purpose of this study was to describe the mutual fund investment returns on pension fund Fertilizer East Kalimantan 2009-2012 . The focus of the research is as follows : Net Asset Value (NAV) , Mutual Fund Return , Return on average individuals obtained mutual pension fund Kaltim Fertilizer above investasi. Hasil research shows that Kaltim Fertilizer Pension Fund in 2009 suffered a loss of (0.12209) or (12.209 %) , in 2010 Kaltim Fertilizer pension fund made a profit of 0.05054 or 5.054 % , Kaltim Fertilizer Pension Fund in 2011 experienced a decline in investment which is equal to 0.03034 or 3.034 % for NAB End of Rp.70.063 .205.154 Initial NAV increased from Rp . 68.000.000.000. Return Kaltim Fertilizer Pension Fund mutual funds in 2012 continued to decline earlier in 2011 the total return of 0.03034 or 0.02739 or 3.034 % to 2.74% for the proportion of mutual fund investment in 2012 decreased only by 6 , whereas 42 % the previous year 2011 was 7.45 % .

Keywords: Investment, Mutual Funds, Net Asset Value, Return, Pension Fund

PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian Indonesia yang terkadang naik turun, membuat masyarakat melakukan investasi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi agar menjadi lebih baik. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah

keuntungan di masa datang (Tandelilin, 2001:3). Investasi diharapkan dapat mengantisipasi kebutuhan-kebutuhan masa depan yang semakin berkembang dan semakin meningkat biayanya. Reksadana adalah salah satu jenis investasi keuangan yang sudah lama eksis dan cukup populer di Indonesia.

Reksa dana mulai diperkenalkan di Indonesia ketika PT. Danareksa didirikan pada tahun 1976 dimana perusahaan ini dapat menerbitkan sertifikat yang dikenal dengan Sertifikat Danareksa I dan II. Tahun 1995 berdiri sebuah Reksa Dana Tertutup yaitu PT BDNI Reksa Dana dengan menawarkan 600 juta saham dengan nilai satu saham Rp 500,- sehingga terkumpul dana sebesar Rp 300 miliar. Pendirian Reksa Dana terus berkembang pada tahun 1996 berdiri sebanyak 25 Reksa Dana terbuka dan 25 Reksa Dana ini dikelola oleh manajer investasi. Total Asset Reksa Dana yang dikenal dengan Total Nilai Aktiva Bersih sebesar Rp 2,8 triliun. Total nilai aktiva bersih meningkat menjadi sekitar Rp 8 triliun pada Juni 1997. Peningkatan tersebut karena Reksa Dana mulai dikenal dan masyarakat merasakan tingkat pengembalian yang lebih baik dibandingkan dengan instrumen investasi lain.

Reksa dana berasal dari kata reksa yang artinya jaga atau pelihara dan dana yang berarti uang atau kumpulan uang. Reksa dana bisa diartikan sebagai kumpulan uang yang dipelihara bersama untuk suatu kepentingan. . Reksa dana adalah wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh Manajer Investasi (Undang-undang Nomor 8 tahun 1995). Reksa dana merupakan kumpulan dana dari masyarakat yang dikelola oleh Manajer Investasi yang telah memiliki ijin dari BAPEPAM dan dana yang terkumpul tersebut kemudian diinvestasikan kembali dalam bentuk portofolio investasi. Investasi dalam reksa dana secara otomatis akan terdiversifikasi, dan biasanya Manajer Investasi sangat konserfatif dalam menyusun portofolionya.

Reksa dana dibentuk oleh manajer investasi dan bank kustodian melalui akta kontrak investasi kolektif (KIK) yang dibuat notaris. Manajer investasi akan berperan sebagai pengelola dana investasi yang terkumpul dari sekian banyak investor untuk diinvestasikan ke dalam portofolio efek, seperti SBI, obligasi, dan saham. Sementara, bank kustodian akan berperan dalam penyimpanan dana atau portofolio milik investor serta melakukan penyelesaian transaksi dan administrasi reksa dana. Melalui reksa dana, investor sudah tidak perlu repot mengelola portofolio investasinya sendiri.

Perkembangan jumlah reksadana dan jumlah dana reksadana selama tahun 1996-2008 disajikan dalam pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Reksadana dan Jumlah Dana Reksadana Tahun 1996-2008

No	Tahun	Jumlah Reksadana	Jumlah Dana Reksadana
1	1996	28	Rp 2.782 triliun
2	1997	77	Rp 4.916 triliun
3	1998	81	Rp 2.992 triliun
4	1999	81	Rp 5.142 triliun
5	2000	94	Rp 5.507 triliun
6	2001	108	Rp 8.058 triliun
7	2002	131	Rp 46.614 triliun
8	2003	186	Rp 69.455 triliun
9	2004	246	Rp 103.616 triliun
10	2005	331	Rp 28.386 triliun
11	2006	355	Rp 50.869 triliun
12	2007	408	Rp 88.400 triliun
13	2008	530	Rp 93.110 triliun

Sumber: www.bapepam-lk.go.id pada tanggal 30 Januari 2009

Masing-masing jenis reksa dana mempunyai *return* dan risiko yang berbeda. Reksa dana pasar uang merupakan jenis reksa dana yang mempunyai risiko paling rendah dan jenis reksa dana saham yang mempunyai risiko paling tinggi sekaligus harapan *return* yang tinggi pula. Meminimalkan risiko merupakan salah satu pertimbangan investor dalam berinvestasi, dan hal ini terpenuhi pada instrumen reksa dana, karena reksa dana dikelola secara profesional oleh Manajer Investasi yang berpengalaman sehingga investor tidak harus ikut menganalisis portofolio investasi yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Selain itu dana yang dibutuhkan untuk investasi dalam instrumen reksa dana relatif kecil dan informasi pengelolaan investasi reksa dana sangat transparan karena investor yang membeli reksa dana akan mendapatkan informasi lengkap mengenai pengelolaan dananya yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Reksa dana merupakan sarana investasi untuk menciptakan dana pensiun di kemudian hari. Banyak manfaat dalam instrumen investasi reksa dana maka mengakibatkan banyak investor yang mempertimbangkan jenis instrumen ini untuk dijadikan tempat berinvestasi, tidak terkecuali dana pensiun.

Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur merupakan badan hukum lembaga keuangan non bank atau dana pensiun pemberi kerja milik PT. Pupuk Kalimantan Timur yang mengelola dan melakukan investasi terhadap dana dari karyawan PKT yang merupakan anggota dari Dana Pensiun

Pupuk Kalimantan Timur serta sumbangan dana dari PKT. Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur merupakan salah satu dana pensiun BUMN yang mengelola dan menjalankan program pensiun manfaat pasti. Dana yang dikelola oleh dana pensiun sangatlah besar dan harus sangat hati-hati dalam menginvestasikan dananya sebagai contoh saja dari laporan keuangan Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur tahun 2009, aktivitya berjumlah lebih besar dari Rp 742 miliar. Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur melakukan beberapa jenis investasi yaitu Surat Berharga Negara, Deposito *on call*, Deposito berjangka, Saham, Obligasi, Sukuk, Reksadana, Kontrak Opsi Saham. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai aktiva bersih dan *return* reksadana tahun 2009-2012 pada Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur.

TINJAUAN PUSTAKA

Pasar Modal

Dalam arti sempit, pasar modal adalah suatu pasar (tempat, berupa gedung) yang disiapkan guna memperdagangkan saham-saham, obligasi-obligasi, dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa para perantara pedagang efek (Sunariyah, 2003:4). Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas (Tandelilin, 2001:13). Pasar modal merupakan tempat diperjualbelikannya berbagai instrumen keuangan jangka panjang (Darmadji, 2012:1).

Jenis dan Fungsi Pasar Modal

(a) Jenis Pasar Modal

Pasar modal dibedakan menjadi 2 yaitu pasar perdana dan pasar sekunder :

1) Pasar Perdana (*Primary Market*)

Pasar Perdana terjadi pada saat perusahaan emiten menjual sekuritasnya kepada investor umum untuk pertama kalinya.

2) Pasar Sekunder (*Secondary Market*)

Pasar sekunder adalah tempat terjadinya transaksi jual-beli saham diantara investor setelah melewati masa penawaran saham di pasar perdana, dalam waktu selambat-lambatnya 90 hari setelah ijin emisi diberikan maka efek tersebut harus dicatatkan di bursa (Tandelilin, 2001:14).

(b) Fungsi Pasar Modal

Ada beberapa peranan pasar modal dalam suatu perekonomian negara adalah sebagai berikut

1) Fungsi tabungan

Surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal memberi jalan yang begitu murah dan mudah, tanpa resiko untuk menginvestasikan dana. Dana tersebut dapat digunakan untuk memperbanyak jasa dan produk-produk di suatu perekonomian.

2) Fungsi kekayaan (*Wealth Function*)

Pasar modal adalah suatu cara untuk menyimpan kekayaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sampai dengan kekayaan tersebut dapat dipergunakan kembali.

3) Fungsi likuiditas (*Liquidity Function*)

Kekayaan yang disimpan dalam surat-surat berharga, bisa dilikuidasi melalui pasar modal dengan risiko yang sangat minimal dibandingkan dengan aktiva lain. Proses likuidasi surat berharga dengan biaya relatif murah dan lebih cepat.

4) Fungsi pinjaman (*Credit Function*)

Pasar modal merupakan fungsi pinjaman untuk konsumsi atau investasi. Pinjaman merupakan utang kepada masyarakat. Pasar modal bagi suatu perekonomian negara merupakan sumber pembiayaan pembangunan dari pinjaman yang dihimpun dari masyarakat. Pemerintah lebih mendorong pertumbuhan pasar modal untuk mendapatkan dana yang lebih mudah dan lebih murah (Sunariyah, 2003:4)

Investasi

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang (Tandelilin, 2001:3). Investasi dapat didefinisikan sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan di dalam produksi yang efisien selama periode waktu tertentu (Jogiyanto, 1998:5). Investasi adalah menempatkan uang atau dana dengan harapan untuk memperoleh tambahan atau keuntungan tertentu atas uang atau dana tersebut (Kamaruddin, 2004:3).

Jenis-jenis Investasi

Investasi secara luas dapat dibagi dalam dua bagian utama, yaitu investasi dalam aktiva riil (misal: emas, intan, *real estate*, dan lain sebagainya) dan investasi dalam surat-surat berharga atau sekuritas (*marketable securities* atau *financial assets*). Kemudian kepemilikan aktiva finansial dalam rangka investasi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

a) Investasi langsung (*direct investing*), artinya investor membeli surat-surat berharga secara

langsung pada perusahaan yang telah *go public* dengan harapan akan mendapatkan keuntungan dalam bentuk *dividend* dan *capital gain*.

- b) Investasi tidak langsung (*indirect investing*), maksudnya adalah jika surat-surat berharga yang telah dimiliki diperdagangkan kembali oleh perusahaan investasi yang berfungsi sebagai perantara.

Menurut jangka waktunya, jenis investasi dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a) Investasi jangka pendek

Investasi jangka pendek merupakan investasi yang biasanya mempunyai rentang waktu kurang dari satu tahun atau maksimal satu tahun dan dapat dicairkan dengan segera.

- b) Investasi jangka panjang

Jenis investasi ini merupakan investasi yang biasanya mempunyai jangka waktu lebih dari satu tahun (Sunariyah, 2003:4).

Reksa Dana

Reksa Dana didefinisikan sebagai portofolio aset keuangan yang terdiversifikasi, dicatatkan sebagai perusahaan investasi yang terbuka, yang menjual saham kepada masyarakat dengan harga penawaran dan penarikannya pada harga nilai aktiva bersihnya (*"diversified portfolio of securities, registered as an openend investment company, which sells shares to the public at an offering price and redeems them on demand at net asset value"*) Adler Haymans Manurung (2007:1).

Klasifikasi Reksa Dana

- a. Berdasarkan Portofolio Investasi

- 1) Reksa Dana Pasar Uang

Reksa dana yang investasinya ditanam pada efek bersifat hutang dengan jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.

- 2) Reksa Dana Pendapatan Tetap

Reksa dana yang sekurang-kurangnya 80% dari dana yang dikelola (aktivanya) dalam bentuk efek bersifat hutang.

- 3) Reksa Dana Saham

Reksa dana yang sekurang-kurangnya 80% dari dana yang dikelolanya akan diinvestasikan dalam efek bersifat ekuitas.

- 4) Reksa Dana Campuran

Reksa dana yang mempunyai perbandingan target aset alokasi pada efek saham dan pendapatan tetap yang tidak dapat dikategorikan ke dalam ketiga reksa dana lainnya.

- b. Berdasarkan Bentuk Reksa Dana (Berdasarkan Undang-undang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995 pasal 18, ayat (1),

- 1) Reksa Dana PT (Perseroan Terbatas)

Reksa dana bentuk ini merupakan badan hukum tersendiri yang didirikan khusus untuk melakukan kegiatan reksa dana. Seperti halnya badan hukum yang berbentuk perseroan terbatas, maka reksa dana yang notabene berbentuk perseroan terbatas ini juga memiliki anggaran dasar, pemegang saham, pengurus atau direksi, kekayaan sendiri dan kewajiban-kewajiban.

- 2) Reksa Dana Kontrak Investasi Kolektif (KIK)

Pendirian reksa dana kontrak investasi kolektif berbeda, lebih sederhana di banding pendirian reksa dana perseroan.

Pada reksa dana kontrak investasi kolektif, pada mulanya Manajer Investasi mengadakan penandatanganan kontrak dengan Bank Kustodian di depan Notaris. Dalam kontrak tersebut menjelaskan tentang hak dan kewajiban yang harus dilakukan oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian. Sedangkan dalam reksa dana perseroan (PT), kontrak dilakukan antara Manajer Investasi dengan direksi. Sebenarnya reksa dana kontrak investasi kolektif dapat dikatakan sebagai produk dari Manajer Investasi dan efek yang dikeluarkan dinamakan dengan unit penyertaan bukanlah saham.

- c. Berdasarkan Sifat Reksa Dana

- 1) Reksa Dana Tertutup (*close end funds*)

Reksadana yang saham atau unit penyertaannya tidak dapat dibeli atau ditarik kembali (*redemption*) oleh pengelola, sehingga apabila investor ingin melikuidasi unit penyertaannya harus melalui pasar sekunder di pasar modal. Bentuk transaksinya seperti saham biasa, setelah penawaran umum atau transaksi di pasar primer, unit penyertaan diperdagangkan di pasar sekunder. Harga di pasar sekunder selain ditentukan oleh *Net Asset Value* (NAV) juga ditentukan oleh penawaran dan permintaan (*supply and demand*). Bila harga terjual di atas NAV maka investor mendapatkan premium atau laba selisih, sedangkan bila terjual di bawah NAV maka disebut harga terdiskon dan investor mendapatkan kerugian.

- 2) Reksa Dana Terbuka (*open end funds*)

Reksadana yang saham atau unit penyertaannya dapat dibeli atau ditarik kembali (*redemption*) oleh pengelola, atau pengelola mempunyai kewajiban membeli kembali unit penyertaan bila investor menginginkan menarik dana penyertaannya. Sehingga dalam proses jual belinya manajer investasi membebaskan biaya pembelian awal atau *service charge* dan biaya pembelian kembali oleh pengelola atau *redemption fee*.

Dana Pensiun

Dana Pensiun adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun bagi pesertanya, janda/duda, anak yang dikaitkan dengan pencapaian usia tertentu dan memiliki status sebagai badan hukum serta memulai kegiatan sejak tanggal pengesahan oleh Menteri Keuangan (UU No.11 Tahun 1992).

Jenis Kelembagaan Dana Pensiun

Jenis-jenis kelembagaan dana pensiun, yaitu:

a) Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK)

Dana pensiun yang dibentuk oleh orang atau badan yang mempekerjakan karyawan, selaku pendiri untuk menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti dan program pensiun iuran pasti bagi kepentingan sebagian atau seluruh karyawan sebagai peserta, dan yang menimbulkan kewajiban terhadap pemberi kerja.

b) Dana Pensiun Lembaga Keuangan

Dana pensiun yang dibentuk oleh bank atau perusahaan asuransi jiwa, untuk menyelenggarakan program pensiun iuran pasti bagi perorangan baik karyawan maupun pekerja mandiri yang terpisah dari dana pensiun pemberi kerja bagi karyawan bank atau perusahaan asuransi yang bersangkutan (UU No.11 Thn 1992).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Tujuan dari jenis penelitian deskriptif ini adalah membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang sedang diselidiki berkenaan dengan data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka. Menurut Nazir (2011:54) jenis penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa di masa sekarang.

Fokus Penelitian

Fokus Penelitian adalah suatu hal yang menjadi pusat yang diperhatikan dalam penelitian. Dengan adanya penetapan fokus penelitian akan dapat membatasi studi dan memudahkan dalam mendapatkan informasi yang sesuai dengan masalah penelitian.

Fokus dalam penelitian ini adalah:

1) Nilai Aktiva Bersih (NAB)

2) Return Reksadana

3) Return rata-rata individu reksadana yang diperoleh Dana Pensiun Pupuk Kaltim atas investasi.

Analisis Data

Analisis data biasanya mencakup pekerjaan meringkas data yang telah dikumpulkan menjadi suatu jumlah yang dapat dikelola, membuat ringkasan mencari pola-pola tertentu dan menerapkan teknik-teknik statistika.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Sugiyono (1999:142) menjelaskan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Di dalam analisis kuantitatif dilakukan beberapa perhitungan untuk menunjang penelitian, antara lain perhitungan :

1) Menghitung NAB/Unit :

$$\text{NAB/Unit} = \frac{\text{NAB Portofolio}}{\text{Total Unit yang beredar}}$$

Atau dalam rumus sederhananya adalah sebagai berikut :

$$\text{NAB} = \frac{\text{Jumlah Aset} - \text{Total Kewajiban}}{\text{Jumlah Unit Penyertaan}}$$

Sementara yang disebut total unit yang beredar adalah seluruh unit penyertaan yang dimiliki oleh seluruh investor. Rumus mencari beberapa unit penyertaan berikut dengan biaya yang dibebankan saat investor berinvestasi adalah sebagai berikut:

$$\text{UP} = [\text{Investasi} (1 - \text{Fee})] : \text{NAB}$$

UP : Unit Penyertaan

Investasi : Uang yang akan diinvestasikan

NAB : Nilai Aktiva Bersih

Fee : biaya transaksi pembelian (*entry fee/selling fee*)

2.a) Return reksa dana tanpa memperhatikan dividen

$$\text{Return} = \frac{\text{NAB Akhir} - \text{NAB Awal}}{\text{NAB Awal}}$$

b) Return reksa dana dengan memperhatikan dividen

$$\text{Return} = \frac{\text{NAB Akhir} - \text{NAB Awal} + \text{Dividen}}{\text{NAB Awal} - (\text{Dividen} \times \text{Fee})}$$

3. Menghitung return individu reksa dana yang diperoleh Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur atas investasinya, rumus :

$$\text{Return} = \frac{\text{NAB Akhir} - \text{NAB Awal} + \text{Dividen}}{\text{NAB Awal}}$$

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

Untuk menentukan *return* investasi reksadana maka terlebih dahulu menghitung nilai perolehan dan nilai wajar reksadana. Nilai perolehan adalah harga atau nilai yang diperoleh dari pembelian unit penyertaan reksadana pertama kali berinvestasi dalam reksadana. Nilai perolehan adalah harga atau nilai awal reksadana yang ditawarkan kepada para investor. Nilai Perolehan adalah Nilai Aktiva Bersih Awal. Cara menghitung Nilai Perolehan sebagai berikut:

Nilai perolehan = unit penyertaan x NAB HPP/Unit

Nilai wajar adalah harga dimana aset dibeli atau dijual dalam transaksi ini antar pihak secara sukarela yaitu bukan penjualan paksa atau likuidasi. Nilai wajar merupakan nilai terakhir penutupan bursa atau harga transaksi yang terjadi. Nilai wajar disebut juga nilai pasar. Nilai Wajar adalah Nilai Aktiva Bersih Akhir. Cara menghitung Nilai wajar sebagai berikut:

Nilai Wajar = unit penyertaan x NAB Akhir/Unit

Return adalah hasil yang diperoleh dari investasi, baik berupa kenaikan maupun penurunan. Cara menghitung *return* sebagai berikut:

Return reksa dana tanpa memperhatikan dividen

$$\text{Return} = \frac{\text{NAB Akhir} - \text{NAB Awal}}{\text{NAB Awal}}$$

Dari Data Reksadana 2009 menunjukkan bahwa pada tahun 2009, Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur mempunyai 14 produk reksadana. Nama-nama produk reksadana pada tahun 2009 yaitu Mandiri Investasi Atraktif, Lautandahan Balanced Fund, Trim Kapital, Si Dana Optimal, Optima Saham, Syariah Batasa Kombinasi, AAA Blue Chip Value Fund, Capital Equity Fund, Lautandhana Equity, SI Dana Saham Syariah, Danareksa Mawar Agresif, TRIM Syariah Saham, Batasa Equity Syariah, dan SI Dana Saham. Masing-masing produk reksadana tersebut memiliki *return* yang berbeda-beda.

Dari Hasil Perhitungan Data Reksadana 2009 menunjukkan bahwa pada tahun 2009, Produk reksadana Trim Kapital Si Dana Saham Syariah memberikan *return* terbesar yaitu 0,00002. Si Dana Saham memberikan *return* sebesar 0,05381. *Return* yang cukup besar ini menggambarkan prestasi yang dicapai para pengelolanya termasuk di dalamnya Manajer Investasi. Lautandhana equity memberikan *return* sebesar 0,01033. Trim Kapital memberikan *return* sebesar 0,00002, menunjukkan bahwa reksadana Trim Kapital tidak memberikan tingkat pengembalian sama sekali. AAA Blue Chip Value

Fund memberikan *return* sebesar (0,04373), menunjukkan bahwa reksadana AAA Blue Chip Value Fund mengalami kerugian karena NAB Akhir lebih rendah daripada NAB Awal.

Optima Saham memberikan *return* sebesar (0,09182), menunjukkan bahwa reksadana Optima Saham mengalami kerugian karena NAB Akhir lebih rendah daripada NAB awal. Mandiri Investasi Atraktif memberikan *return* sebesar (0,12249) yang menggambarkan bahwa Mandiri Investasi Atraktif memberikan kerugian yang cukup besar. SI Dana Optimal memberikan *return* sebesar (0,14157), menunjukkan bahwa reksadana SI Dana Optimal mengalami kerugian karena NAB Akhir lebih rendah daripada NAB awal. Danareksa Mawar Agresif memberikan *return* sebesar (0,22281) dan Batasa Equity Syariah memberikan *return* sebesar (0,21551), yang menunjukkan bahwa Dana Mawar Agresif dan Batasa Equity Syariah memiliki kerugian cukup besar. Capital Equity Fund memberikan *return* sebesar (0,24086), menunjukkan bahwa Capital Equity Fund mengalami kerugian. Lautandahan Balanced Fund memberikan *return* sebesar (0,24572). Syariah Batasa Kombinasi memberikan *return* sebesar (0,28812). Produk reksadana Trim Syariah Saham memberikan *return* terendah yaitu sebesar (0,41143) menunjukkan bahwa Trim Syariah Saham mengalami kerugian. Total *return* pada tahun 2009 sebesar (0,12209) atau (12,21%), menunjukkan bahwa pada tahun 2009 investasi reksadana mengalami penurunan karena mengalami kerugian sebesar (0,12209).

Dari Data Reksadana 2010 menunjukkan bahwa pada tahun 2010, Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur mempunyai 6 produk reksadana. Nama-nama produk reksadana pada tahun 2010 yaitu Pratama Saham, BNP Paribas Ekuitas, Danareksa Mawar Agresif, Schroder Dana Prestasi Plus, Syailendra equity Opportunity Fund, dan Batavia Dana Saham. Masing-masing produk reksadana tersebut memiliki *return* yang berbeda-beda.

Dari Hasil Perhitungan Data Reksadana 2010 menunjukkan bahwa pada tahun 2010, tingkat pengembalian tertinggi diberikan oleh Produk reksadana Schroder Dana Prestasi Plus yaitu sebesar 0,14523. BNP Paribas Ekuitas memberikan *return* sebesar 0,04691. Syailendra Equity Opportunity Fund memberikan kontribusi *return* sebesar 0,02672. Pratama Saham memberikan *return* sebesar 0,02047. Batavia Dana Saham memberikan *return* sebesar 0,00206. Produk reksadana Danareksa Mawar Agresif

memberikan *return* terendah yaitu sebesar (0,01846), menunjukkan bahwa reksadana Danareksa Mawar Agresif mengalami kerugian sebesar (0,01846) karena NAB Akhir lebih rendah daripada NAB Awal. Total *return* reksadana pada tahun 2010 sebesar 0,05054 atau 5,05%, menunjukkan bahwa investasi reksadana mengalami peningkatan dari total *return* tahun 2009 yang sebelumnya hanya sebesar (0,12209) atau (12,21%).

Dari Data Reksadana Tahun 2011 menunjukkan bahwa pada tahun 2011, Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur mempunyai 14 produk reksadana. Nama-nama produk reksadana pada tahun 2011 yaitu Panin Dana Maksima, Sam Dana Berkembang Batavia, Dana Saham Syariah, Schroder Dana Prestasi Plus, Panin Dana Prima, Batavia Dana Saham, Hpam Ultima Ekuitas I, Schroder 90 Plus Equity Fund, Danareksa Mawar Agresif, Tram Consumption Plus, Fortis Solaris, Bnp Paribas Star, Aim Trust Imperial, dan Panin Dana Bersama Plus. Masing-masing produk reksadana tersebut memiliki *return* yang berbeda-beda.

Dari Hasil Perhitungan Data Reksadana 2011 menunjukkan bahwa pada tahun 2011, Produk reksadana Mawar Konsumer 10 menghasilkan *return* terbesar yaitu 0,17040. BNP Paribas Star memberikan *return* sebesar 0,11484. Panin Dana Prima memberikan *return* sebesar 0,05720. Panin Dana Maksima memberikan *return* sebesar 0,03580, Schroder 90 Plus Equity Fund memberikan *return* sebesar 0,04273 dan Tram Consumption Plus memberikan *return* sebesar 0,03988. Schroder Dana Prestasi Plus memberikan kontribusi *return* sebesar 0,02525. Hpam Ultima Ekuitas I memberikan *return* sebesar 0,01712. Panin Dana Bersama Plus memberikan *return* yang sama sebesar 0,01857. Batavia Dana Saham Syariah memberikan *return* sebesar (0,02095). Batavia Dana Saham memberikan *return* sebesar (0,02166). Fortis Solaris memberikan *return* sebesar (0,04867). Produk reksadana Sam Dana Berkembang Batavia memberikan *return* sebesar (0,05796). Produk reksadana Aim Trust Imperial memberikan *return* terendah sebesar (0,06633), menunjukkan bahwa reksadana Aim Trust Imperial mengalami kerugian karena NAB Akhir lebih rendah daripada NAB Awal. Total *return* pada tahun 2011 sebesar 0,03034 atau 3,03%, menunjukkan bahwa investasi reksadana tahun 2011 mengalami penurunan 0,0202 dari total *return* tahun 2010 yang sebelumnya sebesar 0,05054 dengan prosentase 5,05%.

Dari Data Reksadana Tahun 2012 menunjukkan bahwa pada tahun 2012, Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur mempunyai 12 produk reksadana. Nama-nama produk reksadana pada tahun 2012 yaitu Panin Dana Maksima, Lautandhana Equity, BNP Paribas Ekuitas, Panin Dana Prima, CIMB Principal Equity Agresif, Tram Infrastructure Plus, Premier Campuran Fleksibel, Kresna Index 45, First State Indoequity Peka Fund, Danareksa Mawar RSS, Premier ETF IDX 30, dan Indeks CIMB-Principal Index. Masing-masing produk reksadana tersebut memiliki *return* yang berbeda-beda.

Dari Hasil Perhitungan Data Reksadana 2012 menunjukkan bahwa pada tahun 2012, Produk reksadana Kresna Index 45 memberikan *return* terbesar yaitu 0,06545. Tram Infrastructure Plus memberikan *return* sebesar 0,05984. First State Indoequity Peka Fund memberikan *return* sebesar 0,05128. Panin Dana Maksima memberikan *return* sebesar 0,03988. CIMB Principal Equity Agresif memberikan *return* sebesar 0,03077. Danareksa Mawar RSS memberikan *return* sebesar 0,02864.

Lautandhana Equity memberikan *return* sebesar 0,02351. Premier Campuran Fleksibel memberikan *return* sebesar 0,00768. Indeks CIMB-Principal Index memberikan *return* sebesar 0,00595. BNP Paribas Ekuitas memberikan *return* sebesar (0,00412) dan Panin Dana Prima hanya memberikan *return* sebesar (0,00160), menunjukkan bahwa BNP Paribas Ekuitas dan Panin Dana Prima mengalami kerugian. Produk reksadana Premier ETF IDX 30 memberikan *return* terendah yaitu sebesar (0,02274), menunjukkan bahwa reksadana Premier ETF IDX 30 mengalami kerugian karena NAB Akhir lebih rendah daripada NAB Awal. Total *return* pada tahun 2012 sebesar 0,02739 atau 2,74%, menunjukkan bahwa investasi reksadana tahun 2012 mengalami penurunan dari total *return* tahun 2011 yang sebelumnya sebesar 0,03034 dengan prosentase 3,034%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, Analisis Investasi Dalam Instrumen Reksadana Pada Dana Pensiun (Studi Pada Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur Tahun 2009-2012) dapat disimpulkan, sebagai berikut: Investasi reksadana Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur pada tahun 2009 proporsi investasinya sebesar Rp. 60.036.046.581. Dana Pensiun Pupuk Kaltim pada

tahun 2009 mengalami kerugian investasi reksadana sebesar (0,12209) dengan prosentase *return* (12,209%) karena NAB Akhir hanya sebesar Rp. 60.036.046.581 mengalami penurunan dari NAB Awal sebesar Rp. 68.385.338.221.

Investasi reksa dana Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur pada tahun 2010 proporsi investasinya mengalami penurunan menjadi Rp. 19.570.124.719 padahal tahun sebelumnya Rp. 60.036.046.581. Dana Pensiun Pupuk Kaltim pada tahun 2010 mendapatkan keuntungan dari investasi reksadana sebesar 0,05054 dengan prosentase *return* 5,054% karena NAB Akhir sebesar Rp. 19.570.124.724 mengalami kenaikan dari NAB Awal sebesar Rp. 18.628.616.148.

Investasi reksadana Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur pada tahun 2011 proporsinya mengalami peningkatan dari Rp. 19.570.124.719 menjadi Rp. 70.063.205.15. Dana Pensiun Pupuk Kaltim pada tahun 2011 terus mengalami penurunan dalam investasi reksadana yakni sebesar 0,03034 dengan prosentase *return* 3,034% karena NAB Akhir sebesar Rp. 70.063.205.154 mengalami kenaikan dari NAB Awal sebesar Rp. 68.000.000.000.

Investasi reksadana Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur pada tahun 2012 proporsi investasinya cukup tinggi yaitu sebesar Rp. 1.071.079.176.397. Investasi reksadana Dana Pensiun Pupuk Kaltim pada tahun 2012 mengalami penurunan (0,00295) yang sebelumnya pada tahun 2011 total *return* sebesar 0,03034 dengan prosentase 3,03% menjadi 0,02739 dengan prosentase 2,74%, karena proporsi investasi reksadana pada tahun 2012 mengalami penurunan 1,03% yang pada tahun 2011 sebesar 7,45% menjadi 6,42%.

Saran

Berkaitan dengan penelitian ini, peneliti akan mencoba untuk memberikan saran bagi Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur, saran-saran tersebut sebagai berikut:

- 1) Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur sebaiknya lebih mendiversifikasi lagi investasi dalam reksa dana, berupa reksa dana pendapatan tetap, reksa dana pasar uang, reksa dana saham, reksa dana campuran atau reksa dana terproteksi yang baru berjalan saat ini. Dengan adanya diversifikasi pada penempatan akan mengurangi risiko dan ditambah lagi penanaman investasi dalam setiap reksa dana tidak harus dalam jumlah dana yang besar.
- 2) Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur sebaiknya menganalisis dengan seksama

Manajer Investasi, Bank Kustodian, *return*, umur, risiko untuk setiap reksa dana yang akan ditempatkan, dan juga perlu menganalisis kondisi politik ekonomi yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

- Ahmad, Kamaruddin. 2004. Dasar-dasar Manajemen Investasi dan Portofolio. Cetakan Kedua. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. 2001. Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto. 1998. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE
- Manurung, Adler Haymans. 2007. Panduan Lengkap Reksa Dana Investasiku. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
- Nazir, Muhammad. 2011. Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia
- Sugiyono. 2004. Metode Penelitian Bisnis. Cetakan Ketujuh. Bandung: Alfabeta, CV. Iktan Penerbit Indonesia.
- Sunariyah. 2003. Pengantar Pengetahuan Pasar Modal (Edisi Ketiga). Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Tandeilin, Eduardus. 2001. Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio. Yogyakarta: BPFE.

2. Internet

- Tabel Jumlah Reksadana dan Jumlah Dana Reksadana 1996-2008. 2009. "Reksadana", diakses pada Tanggal 6 Agustus 2013 www.bapepam-lk.go.id